

ABSTRAK

Kolaborasi antara teknologi dan pengangkutan kembali melahirkan inovasi yang menarik. Pada Agustus 2017, PT Migo Anugerah Sinergi menghadirkan Migo e-bike sebagai aplikasi penyewaan sepeda listrik berbasis online pertama di Indonesia. Di satu sisi keberadaan sepeda listrik berbasis aplikasi online merupakan sebuah kemajuan dalam bidang pengangkutan di Indonesia, namun hal tersebut tidak turut didukung dengan adanya regulasi yang matang. Sepeda listrik merupakan jenis kendaraan listrik yang merupakan pengembangan dari sepeda konvensional. Apabila sepeda konvensional hanya dapat digerakkan menggunakan pedal, lain halnya dengan sepeda listrik yang memiliki tambahan baterai dan motor listrik sebagai alat bantu geraknya. Peraturan perundang-undangan di Indonesia belum mampu mengakomodir keberadaan sepeda listrik sebagai salah satu jenis kendaraan. Hal ini menyebabkan kedudukan sepeda listrik seolah-olah berada diantara jenis kendaraan sepeda dan sepeda motor listrik. Selain itu, dilihat dari segi keselamatan berkendara, juga belum ada *legal standing* yang mengatur mengenai kelaikan kendaraan ini bisa berinteraksi dengan pengguna motor dan pengguna jalan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian normatif yuridis dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan studi komparasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya di Indonesia sepeda listrik cenderung diklasifikasikan sebagai kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sehingga untuk mendapatkan legitimasi hukumnya, sementara ini sepeda listrik yang hendak digunakan di jalan raya harus diuji menggunakan standar uji sepeda motor listrik. Sementara itu kelaikan penggunaan sepeda listrik berbasis *online* sebagai alat transportasi di jalan raya belum di jalan raya belum mampu memenuhi standar keselamatan berkendara sebagai kendaraan bermotor. Sedangkan pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas tanggung jawab penyedia aplikasi terbatas pada hal-hal yang tertuang dalam perjanjian layanan aplikasi.

Kata Kunci: sepeda listrik berbasis aplikasi *online*, legalitas sepeda listrik, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, tanggung jawab penyedia aplikasi.

ABSTRACT

Collaboration between technology and transportation again creates interesting innovations. In August 2017, PT Migo Anugerah Sinergi presented Migo e-bike as the first online-based electric bicycle rental application in Indonesia. On the one hand discussing electric bikes based on online applications is a progress in the field of transportation in Indonesia, but this does not support being supported by the representatives produced. Electric bicycle is a type of electric vehicle which is a development of conventional bicycles. If a conventional bicycle can only be used by using a pedal, then another bicycle with an additional battery and an electric motor are needed as a motion aid. Regulatory decisions in Indonesia have not been able to accommodate electric bicycle invitations as a type of vehicle. This is what causes the electric bicycle position which is caused by the type of bicycle and motorcycle. In addition, in terms of driving safety, there is also no legal standing related to the feasibility of this vehicle can be used with motorcycle users and other road users. This research is a juridical normative research using legislation, asking for conceptual and using comparative studies. The results of this study show that in Indonesia electric bicycles are needed as battery-based electric vehicles, so to get the legal legitimacy, while electric bicycles used on the highway must use electric motorcycle test standards. Meanwhile the feasibility of using an online-based electric bicycle as a means of transportation on the highway has not been able to meet driving safety standards as a driving vehicle. While in the event of a traffic accident the application provider's responsibility is limited to the things set forth in the application service agreement.

Keywords: *electric bicycle based on online applications, the legality of electric bicycles, battery based electric motorized vehicles, application provider responsibility*